

Sekda Kota Tangerang Harap BJB Tingkatkan Kontribusi

Admin - [TELISIKFAKTA.COM](https://www.telisikfakta.com)

Apr 29, 2026 - 10:05



Tangerang - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang, H. Herman Suwarman, turut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2025 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB). Acara yang diselenggarakan di Gedung Pakuan, Bandung, pada Selasa (28/04/2026) ini menjadi momentum penting bagi Pemkot Tangerang, selaku salah satu pemegang saham, untuk menyampaikan aspirasinya.

Dalam kesempatan tersebut, Herman Suwarman, yang mewakili Pemerintah

Kota Tangerang, menyuarkan harapan agar PT BJB dapat terus meningkatkan kinerja dan memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan di wilayah daerah. "Kami berharap kinerja BJB semakin baik, terus tumbuh dan berkembang, serta devidennya meningkat sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi pembangunan Kota Tangerang," ujar Herman usai menghadiri pembukaan RUPS.

RUPS ini juga dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi. Agenda utama rapat mencakup pembahasan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi BJB. Gubernur Dedi Mulyadi menekankan pentingnya mengedepankan integritas dalam pengisian posisi-posisi strategis di perusahaan.

"Penentuan jajaran komisaris dan direksi harus diisi oleh sosok yang berintegritas dan profesional," tegas Gubernur Dedi Mulyadi. Ia menambahkan bahwa proses pemilihan jajaran baru dilakukan secara profesional dan telah disepakati bersama oleh seluruh pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPS tersebut, telah diputuskan sejumlah perubahan penting. Salah satunya adalah penunjukan Ayi Subarna sebagai Direktur Utama, menggantikan almarhum Yusuf Saadudin. Selain itu, Susi Pudjiastuti juga ditunjuk untuk menduduki posisi Komisaris Utama Independen.

Lebih lanjut, Gubernur Dedi Mulyadi juga menyampaikan harapannya agar PT BJB mampu mengoptimalkan kinerjanya. Hal ini termasuk upaya menekan biaya operasional perusahaan dan menyelesaikan berbagai kredit yang bermasalah. "Kita ingin kinerja BJB semakin baik, biaya operasional menurun, deviden meningkat, serta kinerja penghimpunan dana dan penyaluran kredit semakin kuat," pungkasnya.(edy)